

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang Kecamatan Luak

Nama Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro, telah mengalami perubahan beberapa kali, antara lain Sikabu-kabu (masa Belanda sampai PRRI), Sikabu-kabu Tanjung Haro (masa Orla dan Orba), Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang (era reformasi / tahun 2000). Pada masa era otonomi daerah, Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro terdiri dari 3 jorong, yaitu Jorong Sikabu-kabu, Jorong Tanjung Haro dan Jorong Padang Panjang. Namun sesuai dengan perkembangan zaman, sekarang Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang telah berjumlah menjadi 6 (enam) wilayah jorong sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 171 Tahun 2009. Dalam sejarahnya, Kenagarian Sikabu-kabu telah dipimpin oleh beberapa orang walinagari/kepala desa. Asal mula sejarah Kenagarian Sikabu-kabu yang bersumberkan dari beberapa legenda dan pendapat seperti sebagai berikut ini.<sup>45</sup>

Sikabu-kabu adalah sebatang pohon kayu besar yang mirip dengan pohon kapuk. Konon kabarnya kayu tersebut telah berumur ratusan tahun dengan tinggi batang hampir mencapai 70 m. Sekitar tahun 2000 kayu dimaksud disambar petir dan akhirnya tumbang. Sampai sekarang nama

<sup>45</sup> Data dari *Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang* yang diambil tanggal 25 Mei 2018

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pohon Sikabu-kabu masih merupakan bagian dari nama Kenagarian Sikabu-kabu Tj. Haro Pd. Panjang.<sup>46</sup>

## **B. Letak Geografis Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang Kecamatan Luak**

Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang merupakan satu dari tujuh puluh sembilan Nagari yang ada di Kabupaten Limapuluh Kota. Berdasarkan data statistik tahun 2010 luas wilayah Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang adalah 1.387 Ha<sup>2</sup> atau 13,87 Km<sup>2</sup>, yang berarti 0,41 persen dari daratan Kabupaten Limapuluh Kota yang luasnya mencapai 3.354,30 Km<sup>2</sup>.<sup>47</sup>

Secara geografis Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang terletak antara 100° 38' 55,8" BT sampai 100° 40' 3,30" BT dan 0° 14' 39,2" LS sampai 0° 18' 0" di Kecamatan Luak. Pusat Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang terletak di daerah Kampung Baru (dulu disebut Parak Jua) dalam wilayah Jorong Padang Panjang yang berada pada posisi 100° 39' 12,06" BT dan 0° 15' 30,94" 596 m dpl. Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang terdiri dari 6 (enam) wilayah jorong sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 171 Tahun 2009 tanggal 25 Maret 2009 tentang Perubahan Nama dan Jumlah Jorong dalam Wilayah Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang Kecamatan Luak, Jorong dimaksud antara lain:

<sup>46</sup> *Ibid.*

<sup>47</sup> *Ibid.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jorong Sikabu-kabu
2. Jorong Lakuak Dama
3. Jorong Bukik Kandung
4. Jorong Tanjung Haro
5. Jorong Tanjung Haro
6. Jorong Padang Panjang.<sup>48</sup>

Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang merupakan Nagari terdepan dan sekaligus gerbang utama di Kabupaten Limapuluh Kota bagian Selatan yang berbatasan langsung dengan Kota Payakumbuh. Sesuai dengan Keputusan Bupati Kabupaten Lima Puluh Kota nomor 398/BLK-2001 tentang Pembentukan Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang Kecamatan Luak Secara administratif:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sicincin dan Kelurahan Air Tabit (Kota Payakumbuh).
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Gunung Malintang (Gunung Sago).
- Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Sungai Kamuyang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Situjuh Gadang dan Kelurahan Aur Kuning (Kota Payakumbuh).<sup>49</sup>

Kondisi topografi Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang sangat mempengaruhi ketersediaan lahan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Penggunaan lahan di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang mayoritas masuk kategori Areal Penggunaan lain (APL) dan

<sup>48</sup> *Ibid.*

<sup>49</sup> *Ibid.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

difungsikan sebagai lahan basah untuk pertanian (sawah, kolam ikan) dan lahan kering untuk perkebunan, perumahan, sarana prasarana umum, hutan tanah ulayat dan bentuk lainnya.

### C. Keadaan Penduduk Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang

#### 1. Jumlah Penduduk

Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang memiliki penduduk sebanyak 5.194 jiwa tahun 2017. 117 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah warga 434 jiwa. Terdiri dari 2.563 laki-laki dan 2.631 perempuan.<sup>50</sup> Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel II.1**  
**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki-laki	2.563	49,35 %
2	Perempuan	2.631	50,65 %
	Jumlah	5.194	100 %

*Sumber: Data dari Pemerintahan Nagari Sikabu-kabu yang diambil tanggal 25 Mei 2018*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki, yaitu perempuan 2.631 orang dengan persentase (49,35 %) sedangkan jumlah laki-laki 2.563 orang dengan persentase (50,65%).

<sup>50</sup> *Ibid.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut kelompok umur, dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel II.2**  
**Jumlah Penduduk menurut Tingkat Umur di Kenagarian**  
**Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang**

No	Tingkatan Umur	Jumlah Penduduk	Persentase
1	0-5 Tahun	211	4,06 %
2	6-17 Tahun	1.179	22,70 %
3	18-40 Tahun	1.753	33,75 %
4	41 Tahun Keatas	2.051	39,49 %
	<b>Jumlah</b>	5.194 Jiwa	100 %

*Sumber: Data dari Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang yang diambil tanggal 25 Mei 2018.*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk dari segi umur yang paling banyak di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang adalah yang berumur 41 tahun ke atas yaitu sebanyak 2.051 orang dengan persentase (39,49 %). Sedangkan yang paling sedikit adalah umur 0-5 tahun sebanyak 211 orang dengan persentase (4,06 %).

## 2. Mata Pencaharian

Berdasarkan mata pencaharian, umumnya mempunyai mata pencaharian yang berkecimpung pada pertanian, disamping ada beberapa orang yang berprofesi sebagai pedagang, buruh tani, guru, tukang dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk Nagari Sikabu-kabu dapat dilihat pada tabel berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.3**  
**Mata Pencaharian Penduduk Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Petani	1.273	24,5 %
2	Mengurus Rumah Tangga	1.326	25,5 %
3	Pedagang	243	5 %
4	Karyawan Swasta	61	1 %
5	Wiraswasta	267	5 %
6	Sopir	46	0,9 %
7	Karyawan Honorer	40	0,8 %
8	Buruh Harian Lepas	90	2 %
9	Tukang Cukur	6	0,1 %
10	Tukang Kayu	19	0,3 %
11	Guru	57	1 %
12	Bidan	7	0,1 %
13	Perawat	5	0,1 %
14	Tidak bekerja/Belum Bekerja	1.754	33,7 %
		5.194	100 %

*Sumber: Data dari Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang yang diambil tanggal 25 Mei 2018.*

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa masyarakat mata pencaharian masyarakat Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang pada umumnya adalah petani dengan jumlah 1.273 orang dengan persentase (24,5%). Dan mata pencaharian yang paling sedikit adalah sebagai perawat dengan jumlah 5 orang dengan persentase (0,1%).

### 3. Agama

Memeluk agama merupakan hak asasi dasar bagi manusia. Dalam menjalankan kehidupan agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Penduduk Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang pada umumnya bersifat homogen dan 100 persen memeluk agama Islam. Penduduk Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang secara keseluruhan menganut agama Islam sejak dahulu. Falsafah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling mendasar didalam kehidupan adalah “adat basandi sarak dan sarak basandi kitabullah” menunjukkan bahwa minangkabau adalah islam karena adatnya mengikuti sarak (syariat) Islam.

Kerukunan umat beragama khususnya Islam di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang dapat terlihat dari telah terjalannya persatuan dan kesatuan dibidang keagamaan seperti adanya organisasi kongsi kematian yang secara kelompok saling bergotong royong melaksanakan pemakaman. Selain itu Pemerintah Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang juga telah membentuk Majelis Ulama Nagari (MUNa) dengan tujuan tercapainya kesamaan pandangan menjalankan syariat Islam baik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernagari.

**Tabel II.4**  
**Sarana Ibadah (Masjid) Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang**

No	Nama Masjid	Alamat
1	Masjid Abrar	Sikabu-kabu
2	Masjid Al-Khalis	Lakuak Dama
3	Masjid Ihsan	Tj. Haro Selatan
4	Masjid Baitul Huda	Bukik Kandung
5	Masjid As-Sadiqin	Tj. Haro Utara
6	Masjid Mujahiddin	Padang Panjang

*Sumber: Data dari Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang yang diambil tanggal 25 Mei 2018.*

Selain masjid, di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang juga terdapat mushala sebanyak 15 unit dan 15 unit MDA yang tersebar di Nagari Sikabu-kabu. Selain diperuntukkan sebagai sarana ibadah, Mesjid dan Mushalla yang ada juga dijadikan sebagai sarana pendidikan keagamaan seperti mengaji dan perkumpulan wirid maupun yasin. Madrasah Diniyah Awaliyah atau lembaga pendidikan non formal

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada di Nagari ini juga melaksanakan program Didikan Subuh selain Baliak Basuarau.

#### 4. Pendidikan

Jenis pendidikan yang ada di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang terdiri dari pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal berupa SD dan SMP sementara sarana SMA belum tersedia. Jumlah sarana pendidikan yang tersedia belum merata di tiap jorong, sehingga masyarakat yang ingin mengenyam pendidikan akan memilih lokasi pendidikan yang terdekat dengan tempat tinggalnya sesuai dengan ketersediaan sarana pendidikan yang ada.

Untuk mengetahui secara terperinci tentang tingkat pendidikan masyarakat jorong Bukik Kandang, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel II.5**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Belum bersekolah	1.778	34,23 %
2	Tamat SD	1.291	24,85 %
3	Tamat SMP/MTS	976	18,8 %
4	Tamat SMA/ALIYAH	915	17,62 %
5	Diploma (D. III)	97	1,86 %
6	Sarjana (S.1)	137	2,64 %
	<b>Jumlah</b>	<b>5.194</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Data dari Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang yang diambil tanggal 25 Mei 2018.*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang secara umum bahwa tingkat pendidikannya tergolong masih rendah dimana kebanyakan penduduk adalah tamatan SD dengan jumlah 1.291 orang dengan persentase (%).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan perlu ditunjangh oleh sarana dan prasarana yang memadai pada umumnya agar terciptanya generasi yang penuh wawasan akan luasnya ilmu. Adapun prasarana pendidikan yang terdapat di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel II.6**  
**Fasilitas Pendidikan di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang**

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	4 unit
2	TK	4 unit
3	SD Negeri	5 unit
4	SMP Negeri	1 unit
<b>Jumlah</b>		<b>14 unit</b>

*Sumber: Data dari Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang yang diambil tanggal 25 Mei 2018.*

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa sarana pendidikan yang ada di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang cukup memadai dengan jumlah 14 unit sarana pendidikan, namun sarana SMA belum tersedia. Jumlah sarana pendidikan paling banyak SD dengan jumlah 5 unit sedangkan yang paling sedikit adalah sarana SMP berjumlah 1 unit.

#### 5. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Warga yang berdomisili di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang merupakan penduduk asli setempat yang semuanya bersuku Minang. Jenis suku yang terdapat di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang di antaranya terdiri dari Suku Pitopang, Koto Piliang, Payobadar, dan Sikumbang . meskipun dengan berbagai jenis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suku, namun dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jorong Bukik Kandung dilihat dari sistem sosialnya sangat kuat, hal ini dapat dilihat dalam beberapa kegiatan yang berlangsung di dalam masyarakat, seperti dalam upacara perkawinan, jual beli, melaksanakan pekerjaan dengan saling tolong menolong, bergotong royong dan lain sebagainya.

Di dalam kehidupan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama dan sering mengedepankan norma kesopanan. Menghormati satu sama lain.<sup>51</sup>

#### 6. Kesenian dan Sosial Budaya Masyarakat

Kesenian dan sosial budaya masyarakat Minangkabau secara umum dilahirkan dari peradaban lama yang diwariskan secara turun temurun oleh masyarakat adat. Begitu juga dengan masyarakat Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang yang memakai kesenian dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernagari.

##### a. *Talempong*

Dalam kehidupan sosial masyarakat Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang tetap mewarisi kesenian *talempong* (semacam alat kesenian jawa yang bernama gamelan) dalam sejumlah acara adat maupun acara umum. Biasanya *talempong* dimainkan secara massal beranggotakan minimal 5 orang dengan tujuan terciptanya irama riang. *Talempong* sangat identik dengan acara-acara seremonial adat seperti kenduri, baralek nagari, batagak penghulu.

<sup>51</sup>Data dari *Pemerintahan Nagari Sikabu-kabu* yang diambil tanggal 25 Mei 2018.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan dizaman dahulu *telempong* ini juga pernah dipakai saat acara gotong royong.

#### b. *Saluang*

*Saluang* adalah alat musik yang terbuat dari bambu persis seperti seruling. Bedanya *saluang* jika ditiup akan menghasilkan suara yang besar sedangkan seruling menghasilkan suara yang tinggi. *Saluang* sering dipakai sebagai alat musik yang mengiringi dendang. Biasanya kesenian *saluang* dipakai oleh masyarakat Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang sebagai bagian dari acara syukuran.

#### c. *Alua*

Berdasarkan etimologi, *alua* adalah tata cara yang sudah disepakati sejak dahulu kala. *Alua* sendiri merupakan etika dalam berbicara untuk menyampaikan maksud dan tujuan pada lawan berbicara dengan menggunakan sastra tinggi yang mempunyai artikulasi tersirat. *Alua* biasanya dipakai di dalam penuturan niniak mamak dan cerdas pandai pada upacara adat di minangkabau isinya banyak mengandung kiasan, pepatah petitihi sesuai dengan bunyi pepatah minangkabau : tembak dibari baalamat kato dibari bakiasan.

#### d. Musyawarah

Musyawarah merupakan budaya asli minangkabau dalam mencari sebuah mufakat atau dalam menyelesaikan perselisihan pandangan. Musyawarah ini telah mendarah daging dalam kehidupan sosial masyarakat dan tetap dikedepankan sebelum mengambil sebuah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan. Sehingga hasil keputusan yang diambil dapat diterima oleh seluruh kalangan yang terlibat dalam musyawarah ini. Dimana symbol falsafah saiyo sakato (satu pandangan) dapat terlihat dari adanya “saciok bak ayam, sadancing bak basi” (seirama dalam menjalankan keputusan).

#### e. Gotong Royong

Gotong royong juga merupakan ciri dan telah membudaya bagi masyarakat minangkabau. Sejak dari nenek moyang, kegiatan gotong royong ini telah berlangsung baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam ber Nagari. Dalam segi kehidupan, gotong royong masyarakat dapat dilihat dari terjalinnya sekelompok orang yang secara bersama-sama bertanam padi dan memanen hasilnya. Bersama-sama membersihkan sarana pengairan sawah, dan bersama-sama menjaga nilai dan norma adat yang berlaku. Sedangkan dalam segi pemerintahan, masyarakat juga ikut serta bergotong royong dalam memberi swadaya baik berbentuk materi maupun tenaga. Motor penggerak budaya gotong royong ini adalah sebuah rasa kebersamaan dan badunsanak (rasa kekeluargaan). Budaya inilah yang harus terus dipupuk agar tumbuh dan berkembang menjadi modal utama potensi sumber daya manusia penggerak pembangunan Nagari.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> *Ibid.*